

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran interaksi obat Penyakit Jantung Koroner dengan sindrom metabolik pada pasien rawat jalan di RS Tk II dr. Soepraoen Malang periode Oktober – Desember 2020, dapat disimpulkan bahwa 82 resep berpotensi mengalami interaksi obat dimana tingkat signifikansi interaksi obat paling banyak yaitu level moderate (81,48%) dan interaksi obat paling banyak yaitu interaksi antara aspirin dengan bisoprolol yang tergolong interaksi minor (17,74%). Jenis obat yang paling sering digunakan yaitu bisoprolol (22,18%) dan golongan obat paling sering digunakan adalah penyekat beta blocker (22,18%) sehingga dapat dikatakan sesuai dengan jenis obat yang paling sering digunakan.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan obat Penyakit Jantung Koroner, namun dengan penyakit penyerta yang berbeda dengan melihat perkembangan interaksi obat yang mungkin terjadi kepada pasien. Dalam penelitian selanjutnya disarankan mengambil data rawat inap agar mengetahui lebih detail kondisi pasien, lama perawatan, dan efek samping yang dikeluhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrina, T. 2016. *Hubungan Antara Asu Pan Lemak Engan Profil Lipid Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner*. pp. 9–38.
- Ariesty. 2011. *Penyakit Jantung Koroner*. Jakarta: Kandas Media.
- Arsana, Putu Moda. *et al.* 2015. *Panduan Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia*. PB. Perkeni.
- Dasopang, E. S., Harahap, U. and Lindarto, D. 2015. Polifarmasi dan Interaksi Obat Pasien Usia Lanjut Rawat Jalan dengan Penyakit Metabolik.
- Dasopang, E. S., Harahap, U. and Lindarto, D. 2015. *Polifarmasi dan Interaksi Obat Pasien Usia Lanjut Rawat Jalan dengan Penyakit Metabolik*. 4(4). doi: 10.15416/ijcp.2015.4.4.235.
- Decroli, Eva. 2019. *Diabetes Melitus Tipe 2*. Padang:Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Hanutami B. 2019. *Identifikasi Potensi Interaksi Antar Obat Pada Resep Umum Di Apotek Kimia Farma 58 Kota Bandung Bulan April*. 57-64.
- Hermawati, Risa., Asri Candra Dewi. 2014. *Penyakit Jantung Koroner*. Jakarta: FMedia.
- Herdaningsih, S. *et al.* 2016. *Potensi Interaksi Obat-Obat pada Resep Polifarmasi : Studi Retrospektif pada Salah Satu Apotek di Kota Bandung*. vol 5(4), pp. 6–10.
- Irmalita. 2015. Pedoman tatalaksana sindrom koroner akut. *Perhimpunan dokter spesialis kardiovaskular indonesia*. edisi ketiga.

- Karikaturijo. 2010. *Penyakit Jantung Koroner*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jakarta.
- Katzung, B. G. 2013. *Farmakologi Dasar Dan Klinik*. edisi 12.
- KLisyani, B. 2018. *Majalah Patologi Klinik Indonesia Dan Laboratorium Medik. Indonesian Journal..*
- Kuncoro, B. and Yanti, Y. 2019. *Evaluation Of Coronary Heart Drug Interactions In Patients Hospitalised In Tangerang General Hospital 2017*. VI(1), pp. 38–46.
- Notoadmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saesarwati, D. et al. 2016. *Analysis Of Modifiable Risk Factors Coronary Heart Disease* .vol 4 no. 1, pp. 22–33.
- Siagian, R. 2019. *Gambaran Profil Peresepan Obat Pada Pasien Penyakit Jantung Rawat Jalan Di Rs. Bhayangkara Medan*.
- Wijayanti, Husnul baroroh . 2018. *Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Jantung Koroner Dengan Komplikasi Hipertensi Di Instalasi Rawat Inap dr. Soebandi jember*. Vol 1(3), pp. 1–56.